

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Budaya-budaya yang diterapkan dalam pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ meliputi budaya malu, budaya salam, budaya disiplin, budaya *reward* dan *punishment*.
- b. Faktor penghambat budaya sekolah meliputi faktor intern dan ekstern sekolah. Faktor intern sekolah yaitu dari peserta didik dan faktor intern sekolah yaitu dari orang tua siswa dan masyarakat yang kurang memahami aturan atau budaya yang ada di sekolah sehingga menyebabkan perbedaan pendapat.
- c. Keunggulan sekolah tidak semata-mata didukung oleh faktor dari dalam sekolah tetapi didukung juga oleh faktor ekstern sekolah. Faktor intern sekolah meliputi faktor lingkungan sekolah, tenaga pendidik dan sarana prasarana. Sedangkan faktor ekstern sekolah meliputi dukungan dari orang tua dan dukungan dari masyarakat yang memahami aturan atau budaya yang diterapkan di sekolah tersebut.

## **B. SARAN-SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

- a. Pembentukan kecerdasan siswa bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual tetapi harus diimbangi dengan kecerdasan *Emotional* dan *Spiritual* sehingga membentuk pribadi yang baik serta berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, kepada sekolah khususnya kepada kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan yang ada disekolah dapat mengembangkan budaya sekolah tersebut khususnya budaya yang berbasis kecerdasan emosional dan spiritual.
- b. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengembangan budaya sekolah atau aturan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan kepada sekolah agar lebih meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat terutama orang tua siswa agar mereka lebih mengetahui pentingnya aturan yang ada di sekolah itu.